

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara *Self Esteem* dengan Tingkah Laku Agresi pada Remaja Awal” ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2010:14) mendefinikan pendekatan kuantitatif yaitu:

Suatu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Kesimpulan penelitian yang didapatkan dengan menggunakan pendekatan ini akan lebih baik jika dilengkapi dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain agar dapat dipahami dengan baik (Arikunto, 2006:12).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik studi korelasional, yang bertujuan untuk menjelaskan peristiwa dan kejadian yang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan serta untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel dan apabila ada seberapa eratkah hubungan serta berarti atau tidak hubungan antar variabel tersebut (Arikunto, 2006:12). Pada pendekatan ini metode deskriptif korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel yakni antara *self esteem* dengan tingkah laku agresi.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:60).

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self esteem* sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkah laku agresif.

1. Variabel *Self Esteem*

a. Definisi Konseptual *Self Esteem*

Coopersmith (1967:5) mendefinisikan harga diri (*self esteem*) adalah “penilaian pribadi terhadap sumber-sumber harga diri, yaitu: (1) kekuasaan (*power*), (2) keberartian (*significance*), (3) kebajikan (*virtue*), dan (4) kompetensi (*competence*) yang diekspresikan di dalam sikap-sikap individu tersebut terhadap dirinya”.

b. Definisi Operasional *Self Esteem*

Definisi operasional *self esteem* dalam penelitian ini adalah penilaian tentang positif dan negatifnya yang dilakukan oleh individu tentang dirinya yang tergambar dari derajat skor hasil pengisian angket yang diturunkan dari teori Coopersmith (1967) mengenai kemampuannya dalam mengatur dan mengontrol perilaku sendiri dan orang lain, mengenai pengakuan dan rasa hormat dari orang lain,

penerimaan dirinya dari orang tua, dan teman, mengenai popularitas dirinya di sekolah, ketaatannya pada etika moral masyarakat dan pada aturan/prinsip agama, kemampuan dalam melaksanakan tugas/tanggung jawab, kemampuan dalam menghadapi situasi sosial, kemampuan dalam berprestasi, kemampuan dalam menyelesaikan masalahnya sendiri, kemampuan dalam mengambil keputusan sendiri.

2. Variabel Tingkah Laku Agresi

a. Definisi Konseptual Tingkah Laku Agresi

Menurut Baron (2003:137) "agresi adalah tingkah laku yang diarahkan kepada tujuan menyakiti makhluk hidup lain yang ingin menghindari perlakuan semacam itu". Sedangkan menurut Buss dan Perry (Diamond & Magaletta:2006) agresi dapat diartikan sebagai perilaku atau kecenderungan perilaku yang diminati untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikologis.

b. Definisi Operasional Tingkah laku Agresi

Definisi operasional tingkah laku agresi dalam penelitian ini adalah derajat skor yang diperoleh dari jawaban item-item pernyataan mengenai tingkah laku agresi yang dilakukan oleh siswa-siswa kelas VIII SMPN 3 Lembang Bandung tahun ajaran 2011/2012 yang berkaitan dengan bentuk-bentuk tingkah laku agresi yang diturunkan dari teori Buss dan Perry (Diamond & Magaletta:2006) mengenai penyerangan secara fisik terhadap orang lain, suka berkelahi, bertindak kasar terhadap orang lain, menghina dengan kata-kata kasar,

mengancam orang lain, menggunjing/ menggossipkan orang lain, kecenderungan untuk cepat marah, kesulitan mengendalikan amarah, cemburu dan iri terhadap orang lain, dan ketidakpercayaan atau kekhawatiran pada orang lain.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah 'wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, dapat ditetapkan untuk kemudian ditarik kesimpulannya' (Sugiyono, 2010 : 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang Bandung tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 347 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang Bandung
Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Jumlah
Kelas VIII A	38 siswa
Kelas VIII B	39 siswa
Kelas VIII C	40 siswa
Kelas VIII D	41 siswa
Kelas VIII E	40 siswa
Kelas VIII F	36 siswa
Kelas VIII G	40 siswa
Kelas VIII H	33 siswa
Kelas VIII I	40 siswa
Jumlah	347 siswa

Sampel adalah bagian dari populasi dan benar-benar mewakili populasi yang akan dijadikan sebagai sumber data. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah:

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Jumlah sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Ket:

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

e² = Derajat kesalahan, digunakan 10%
(Prasetyo dan Jannah, 2010:150)

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 77,6 orang atau dibulatkan menjadi 78 orang.

D. Teknik Sampling dan Kriteria Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* yaitu "teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi" (Sugiyono, 2010: 120).

Sampel yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini berjumlah 78 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang tahun ajaran 2011/2012 yang tersebar di 9 kelas.

Adapun yang menjadi kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Remaja tersebut terdaftar sebagai siswa SMP Negeri 3 Lembang Bandung tahun ajaran 2010/2011
2. Berada pada usia remaja awal (12-15 tahun)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner dengan menggunakan skala likert. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151).

Terdapat dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen *self esteem* dan instrumen tingkah laku agresi.

1. Instrumen *Self Esteem*

Instrumen untuk mengukur *self esteem* adalah berupa angket yang diadaptasi oleh peneliti dari *Self Esteem Inventory* (SEI) buatan Coopersmith (1967:265). Angket ini berisi pernyataan-pernyataan yang mengungkapkan *self esteem* siswa-siswi kelas VIII SMPN 3 Lembang Bandung tahun ajaran 2011/2012. Selain itu, angket ini terdiri 45

pernyataan yang *favourable* (positif) dan 27 pernyataan yang *unfavourable* (negatif).

Kisi-kisi instrumen *self esteem* sebelum uji coba, dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen *Self Esteem*
(Sebelum Uji Coba)

DIMENSI	INDIKATOR	NO. ITEM		JUMLAH
		F	UF	
1. Kekuasaan <i>(power)</i>	1.1 Mengatur dan mengontrol perilaku orang lain	1, 2, 3	4	4
	1.2 Pengakuan dan rasa hormat dari orang lain	5, 6, 7, 8	9	5
	1.3 Mengontrol perilaku sendiri	10, 11	12	3
2. Keberartian <i>(significance)</i>	1.1 Penerimaan diri	13, 14, 15, 16	17, 18, 19	7
	1.2 Penerimaan dari orang tua	20, 21, 22	23	4
	1.3 Penerimaan dari teman	24, 25, 26	27, 28	5
	1.4 Popularitas diri	29, 30	31	3
3. Kebajikan <i>(virtue)</i>	3.1 Taat pada etika moral masyarakat	32, 33, 34, 35, 36	37	6
	3.2 Taat pada aturan/prinsip agama	38, 39, 40	41	4
4. Kompetensi <i>(competence)</i>	4.1 Mampu melaksanakan tugas/tanggung jawab dengan baik	42, 43, 44, 45	46, 47	6
	4.2 Mampu menghadapi situasi sosial	48, 49, 50, 51, 52	53, 54, 55, 56, 57	10

4.3	Mampu berprestasi dengan baik	58, 59	60	3
4.4	Mampu menyelesaikan masalahnya sendiri	61, 62	63, 64, 65, 66	6
4.5	Mampu mengambil keputusan sendiri	67, 68, 69	70, 71, 72	6
Jumlah				72

a. Pengisian Instrumen

Cara pengisian instrumen *self esteem* ini adalah meminta kesediaan subjek atau responden untuk menjawab semua item pernyataan yang diajukan dengan cara memilih atau menentukan salah satu dari lima kotak jawaban yang tersedia di setiap item pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan oleh individu yang bersangkutan. Penentuan jawaban dilakukan dengan mengisi salah satu kolom pada kolom yang tersedia dengan member tanda *checklist* (√) sesuai dengan jawaban yang menjadi pilihannya. Setiap item mempunyai lima pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai).

b. Penskoran Instrumen

Teknik pemberian skor pada instrumen ini dilakukan dengan memberikan skor pada masing-masing item pertanyaan. Terdapat dua pola penskoran item yaitu *favourable* dan *unfavourable* yang dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Pola Penskoran Instrumen *Self Esteem*

Pilihan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

2. Instrumen Tingkah Laku Agresi

Instrumen untuk mengukur tingkah laku agresi adalah berupa angket yang dadaptasi oleh peneliti dari Buss-Perry Aggression Questionnaire (BPAQ) buatan Buss & Perry (Diamond & Magaletta:2006). Angket ini berisi pernyataan-pernyataan yang mengungkapkan tingkah laku agresi siswa-siswi kelas VIII SMPN 3 Lembang Bandung tahun ajaran 2011/2012. Selain itu, angket ini terdiri 33 pernyataan yang *favourable* (positif).

Kisi-kisi instrumen tingkah laku agresi sebelum uji coba, dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Tingkah Laku Agresi
(Sebelum Uji Coba)

DIMENSI	INDIKATOR	NO. ITEM	JUMLAH
1. Physical Aggression (agresi fisik)	a. Menyerang secara fisik	1, 2	2
	b. Suka berkelahi	3, 4, 5	3
	c. Bertindak kasar pada orang lain	6, 7, 8	3
2. Verbal Aggression (agresi verbal)	a. Menghina dengan kata-kata kasar	9, 10, 11, 12	4
	b. Mengancam orang lain	13, 14	2
	c. Menggunjing / menggosipkan orang lain	15, 16, 17	3
3. Anger (kemarahan)	a. Kecenderungan untuk cepat marah	18, 19, 20	3
	b. Kesulitan mengendalikan amarah	21, 22, 23, 24, 25	5
4. Hostility (permusuhan)	a. Cemburu dan iri terhadap orang lain (<i>resentment</i>)	26, 27, 28, 29	4
	b. Ketidakpercayaan atau kekhawatiran pada orang lain (<i>suspicion</i>)	30, 31, 32, 33	4
Jumlah			33

a. Pengisian Instrumen

Cara pengisian instrumen tingkah laku agresi ini adalah meminta kesediaan subjek atau responden untuk menjawab semua item pernyataan yang diajukan dengan cara memilih atau menentukan salah satu dari lima kotak jawaban yang tersedia di setiap item pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan oleh individu yang bersangkutan. Penentuan jawaban dilakukan dengan mengisi salah satu kolom pada kolom yang tersedia dengan member tanda *checklist* (√) sesuai dengan jawaban yang menjadi pilihannya. Setiap item mempunyai lima pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai).

b. Penskoran Instrumen

Teknik pemberian skor pada instrumen ini dilakukan dengan memberikan skor pada masing-masing item pertanyaan. Terdapat satu pola penskoran item yaitu *favourable* yang dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Pola Penskoran Intrumen Tingkah Laku Agresi

Bentuk Item	Pola Skor				
	SS	S	R	TS	STS
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengungkap gejala-gejala yang akan diukur serta untuk memperoleh validitas dan reliabilitas dari instrumen yang telah disusun, baik untuk instrumen *self esteem* maupun untuk instrumen tingkah laku agresi.

1. Uji Validitas

Validitas adalah “derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti” (Sugiyono, 2010 :363). Tujuan dilakukannya uji validitas ialah untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu :

a. Validitas Isi

Uji validitas isi merupakan pengujian validitas instrumen terhadap isi instrumen yang dilakukan melalui analisis rasional atau melalui profesional judgment (Azwar, 2009 :61). Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat oleh peneliti kepada beberapa orang ahli (*professional judgment*). Dalam hal ini, para ahli tersebut diminta untuk mengoreksi dan memberikan pendapat mengenai semua item pernyataan dalam instrumen harga diri dan kompetensi interpersonal yang telah dibuat oleh peneliti agar dapat menentukan apakah item-item pernyataan pada

kedua instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin perlu dirombak total (Sugiyono, 2010: 352).

Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh tiga profesional judgment, yang meliputi Dosen Psikologi Sosial, Dosen Penyusunan Skala Psikologi, dan Dosen Psikodiagnostik.

b. Validitas Item

Azwar (2010 :59) mengemukakan bahwa:

Item yang valid adalah item yang memiliki daya beda atau daya diskriminasi item, yaitu item yang mampu membedakan antara individu, kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan mengujicobakan instrumen hasil judgment kepada 40 siswa-siswi kelas VIII SMP Al Musyawarah Lembang Bandung angkatan 2011/2012.

Dalam penelitian ini uji validitas hanya dilakukan untuk mengukur validitas item saja dengan menggunakan rumus koefisien korelasi agar dapat diketahui korelasi item total kuesioner, yaitu konsistensi skor item dengan skor keseluruhan yang dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi antara setiap item dengan skor keseluruhan dengan menggunakan korelasi *product moment* dan perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0. Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan ialah :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Ket:

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment* antara variabel X dengan Y

Y_n = Jumlah responden

\bar{x} = Skor rata-rata dari x

\bar{y} = Skor rata-rata dari y

Suatu item dikatakan valid jika memiliki korelasi $r \geq 0,30$. Jika jumlah item yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria koefisien korelasi dari 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat dicapai (Azwar, 2010 :65).

1) Validitas Instrumen *Self Esteem*

Berdasarkan perhitungan uji validitas yang telah dilakukan terhadap 72 item dalam instrumen *self esteem* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hanya 29 item saja yang valid. Secara lebih rinci item-item tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.6 di bawah ini.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen *Self Esteem*

Item Valid	Item Tidak Valid
2, 5, 7, 8, 13, 16, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 34, 35, 36, 40, 42, 44, 45, 49, 50, 52, 63, 64, 67, 69	1, 3, 4, 6, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 22, 24, 31, 32, 33, 37, 38, 39, 41, 43, 46, 47, 48, 51, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 65,66, 68, 70, 71, 72

Item-item yang valid selanjutnya akan digunakan dalam instrumen penelitian yang sebenarnya, sedangkan item-item yang tidak valid akan dihapus dan tidak dipergunakan kembali dalam instrumen

penelitian yang sebenarnya karena tidak mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

2) Validitas Instrumen Tingkah Laku Agresi

Berdasarkan perhitungan uji validitas yang telah dilakukan terhadap 36 item dalam instrumen tingkah laku agresi dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hanya 30 item saja yang valid. Secara lebih rinci item-item tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkah Laku Agresi

Item Valid	Item Tidak Valid
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	9, 10, 33

Item-item yang valid selanjutnya akan digunakan dalam instrument penelitian yang sebenarnya, sedangkan item-item yang tidak valid akan dihapus dan tidak dipergunakan kembali dalam instrument penelitian yang sebenarnya karena tidak mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran yang relatif konstan

(Arikunto, 2006 :178). Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0. Adapun rumus *Alpha Cronbach* yang dikutip dari Sugiyono (2010:365) adalah sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left(1 - \frac{s^2 + s^2}{s^2} \right)$$

Ket:

α = Koefisien reliabilitas Alpha

s^2 dan s^2 = Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

s^2 = Varians skor skala

Berdasarkan prinsip umum yang digunakan untuk menafsirkan tinggi rendahnya koefisien reliabilitas instrumen didasarkan pada koefisien reliabilitas instrumen menurut Guilford (Sugiyono, 2007 :183) yang dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Koefisien reliabilitas instrumen menurut Guilford

Nilai	Klasifikasi
< 0,20	Derajat reliabilitas hampir tidak ada
0,21-0,40	Derajat reliabilitas rendah
0,41-0,70	Derajat reliabilitas sedang
0,71-0,90	Derajat reliabilitas tinggi
0,91-1,00	Derajat reliabilitas sangat tinggi

a. Reliabilitas Instrumen *self esteem*

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap instrumen *self esteem* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0,786

Indeks tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Secara lebih rinci hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.9 di bawah ini:

Tabel 3.9
Reliability Statistics *Self Esteem*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.786	.798	29

b. Reliabilitas Instrumen Tingkah Laku Agresi

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap instrumen tingkah laku agresi dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0,870. Indeks tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Secara lebih rinci hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.10 di bawah ini:

Tabel 3.10
Reliability Statistics Tingkah Laku Agresi

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.870	.878	30

G. Kategorisasi Data

Kategorisasi data ini berguna untuk melihat gambaran umum data penelitian. Kategorisasi ini juga berguna agar hasil penelitian disusun dengan batasan dan prosedur yang jelas. Kategorisasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kategorisasi Data *Self Esteem*

Kategorisasi data *self esteem* dilakukan untuk mengelompokkan profil *self esteem* siswa-siswi kelas VIII SMPN 3 Lembang Bandung tahun ajaran 2011/2012 ke dalam beberapa kategori. Pengkategorisasian data *self esteem* ini terdiri dari tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 3.11
Kategorisasi Data untuk *Self Esteem* (Ihsan 2009:72)

Kategori	Rentang
Tinggi	$T > \mu + 1\sigma$
Sedang	$\mu - 1\sigma = T = \mu + 1\sigma$
Rendah	$T < \mu - 1\sigma$

Ket:

T = Skor T subjek

μ = Rata-rata baku

σ = Deviasi standar baku

2. Kategorisasi Data Tingkah Laku Agresi

Kategorisasi data tingkah laku agresi dilakukan untuk mengelompokkan profil tingkah laku agresi siswa-siswi kelas VIII SMPN 3 Lembang Bandung tahun ajaran 2011/2012 ke dalam beberapa kategori.

Pengkategorisasian data tingkah laku agresi ini terdiri dari tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 3.12
Kategorisasi Data untuk Tingkah Laku Agresi (Ihsan 2009:72)

Ategori	Rentang
Tinggi	$T > \mu + 1\sigma$
Sedang	$\mu - 1\sigma = T = \mu + 1\sigma$
Rendah	$T < \mu - 1\sigma$

Ket:

T = Skor T subjek

μ = Rata-rata baku

σ = Deviasi standar baku

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh sampel penelitian atau sumber data yang lain terkumpul (Sugiyono, 2010: 207). Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi syarat dalam menentukan jenis pengolahan statistik apa yang akan digunakan. Jika distribusi datanya normal, maka penganalisaan selanjutnya menggunakan statistik parametrik, yang berarti kesimpulan hasil penelitian berlaku bagi seluruh subjek penelitian. Sedangkan jika distribusi datanya tidak normal, maka penganalisaan selanjutnya menggunakan statistik nonparametrik, yang

berarti kesimpulan hasil penelitian hanya berlaku bagi sampel penelitian.

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dan memastikan bahwa data mengenai *self esteem* dan tingkah laku agresi yang dikumpulkan merupakan data interval. Pada penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *software SPSS* versi 17.0. Teknik Kolmogorov-Smirnov ini dilakukan untuk menguji normalitas suatu data yang berskala minimal ordinal.

Tabel 3.13
Kriteria Uji Normalitas

Kriteria	
Nilai probabilitas > 0,05	Distribusi normal
Nilai probabilitas ≤ 0,05	Distribusi tidak normal

Tabel 3.14
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Self Esteem	Tingkah Laku Agresi
N		78	78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	106.8974	69.6923
	Std. Deviation	9.04332	13.68695
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.080
	Positive	.065	.080
	Negative	-.045	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.575	.705
Asymp. Sig. (2-tailed)		.895	.702
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) untuk *self esteem* sebesar 0,895 dan untuk variabel tingkah laku agresi sebesar 0,702. Karena nilai $0,895 > 0,05$ dan $0,702 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi skor variabel *self esteem* dan tingkah laku agresi adalah normal.

Dengan demikian, teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametris. Statistik parametris dapat digunakan untuk data yang berdistribusi normal dan juga dapat digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio (Sugiyono, 2010: 210-211).

2. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel *self esteem* dan variabel tingkah laku agresi, apakah linier atau tidak. Uji linieritas ini juga dilakukan sebagai syarat untuk digunakannya teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Suatu hubungan dikatakan linier apabila adanya kesamaan variabel, baik penurunan maupun kenaikan yang terjadi pada kedua variabel tersebut.

Pada penelitian ini, uji regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0. Adapun persamaan regresi linier variabel Y terhadap variabel X yang dikutip dari Sugiyono (2010:262) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Ket:

- Y = Variabel terikat
 X = Variabel bebas
 a = Intersep
 b = Koefisien regresi (slop)

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 17.0 maka didapat nilai F_{hitung} dan angka signifikansi sebagai berikut:

Tabel 3.15
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
agresi * self esteem	Between Groups	(Combine d)	7614.199	32	237.944	1.572	.080
		Linearity	2028.968	1	2028.968	13.406	.001
		Deviation from Linearity	5585.231	31	180.169	1.190	.292
	Within Groups		6810.417	45	151.343		
	Total		14424.615	77			

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan F_{hitung} sebesar 13.406 dengan angka signifikansi 0.001. untuk nilai F_{tabel} dengan nilai df pembilang = 1, dan df penyebut = 77, maka nilai F_{tabel} adalah sebesar 3.96. Karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($13.406 > 3.96$), maka *self esteem* linier terhadap tingkah laku agresi. Sehingga pada penelitian ini dapat menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

3. Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Product Moment*, karena hipotesis dalam penelitian ini berupa hipotesis asosiatif (hubungan) dan data yang akan dikorelasikan berupa data interval. Selain itu, data distribusi datanya normal dan korelasinya linier. Korelasi *Product Moment* digunakan untuk hipotesis asosiatif (hubungan) dengan data yang berbentuk interval (Sugiyono, 2010: 254).

Uji korelasi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 17.0*. Adapun rumus dari teknik analisis korelasi *Product Moment* yang dikutip dari Sugiyono (2010: 255), adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Ket :

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment* antara variabel X dengan Y
 n = Jumlah responden

\bar{x} = Skor rata-rata dari x

\bar{y} = Skor rata-rata dari y

Setelah diketahui koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *Product Moment*, maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan koefisien korelasi. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang dikutip dari Sugiyono (2010: 257) dapat dilihat pada tabel 3.16.

Tabel 3.16
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 3.17
Hasil Uji Korelasi

		Self Esteem	Tingkah Laku Agresi
Self Esteem	Pearson Correlation	1	-.375**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	78	78
Tingkah Laku Agresi	Pearson Correlation	-.375**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa nilai Sig(2tailed) adalah 0,001.

Karena signifikansi $< 0,05$ maka Hipotesis nol (H_0) ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *self esteem* dengan tingkah laku agresi.

Besar korelasi antara *self esteem* dengan tingkah laku agresi adalah sebesar -0,375 termasuk dalam kategori rendah (Sugiyono, 2010:231).

Arah negatif (-) pada korelasi ini menunjukkan adanya korelasi sejajar berlawanan arah (Arikunto, 2006:279). Hal ini bermakna makin tinggi nilai X (*self esteem*) , makin rendah nilai Y (tingkah laku agresi).

Dengan kata lain dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara *self esteem* dengan tingkah laku agresi.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas turut menentukan variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah *self esteem* dan yang menjadi variabel terikat adalah tingkah laku agresi. Uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0. Adapun rumus koefisien determinasi yang dikutip dari Riduwan&Sunarto (2010:81) adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Ket:

KP = Koefisien determinasi (koefisien penentu)
KK = Koefisien korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus koefisien determinasi di atas, diperoleh hasil 14,06% varian yang terjadi pada variabel tingkah laku agresi ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel *self esteem*. Hal ini menunjukkan bahwa *self esteem* memberikan pengaruh sebesar 14,06% terhadap tingkah laku agresi usia remaja awal dan sisanya sebesar 85,94% ditentukan oleh faktor lain.

I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian akan diuraikan ke dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari fenomena di lapangan yang akan dijadikan sebagai latar belakang penelitian.
- b. Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing akademik.
- c. Mengajukan proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
- d. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI.
- e. Membuat surat izin penelitian dan kemudian diserahkan kepada lembaga yang menaungi sampel penelitian.
- f. Membuat instrumen berdasarkan landasan teori yang digunakan.
- g. Melakukan *judgment* instrumen kepada beberapa *professional judgment*.
- h. Melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengecek kelengkapan angket yang akan disebarakan kepada sampel penelitian.
- b. Melakukan penyebaran angket untuk mendapatkan data mengenai *self esteem* dan tingkah laku agresi.
- c. Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh sampel penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Melakukan verifikasi data dengan mengecek kelengkapan jumlah angket yang terkumpul dan kelengkapan pengisian angket yang telah diisi.
- b. Melakukan penskoran data berdasarkan kategorisasi skor yang telah dibuat dan ditetapkan.
- c. Merekap semua data yang diperoleh dan kemudian melakukan analisis data dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0.

4. Tahap Penyelesaian

- a. Membahas hasil penelitian berdasarkan teori yang digunakan.
- b. Membuat kesimpulan dan rekomendasi.
- c. Menyusun laporan penelitian.